

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kesejahteraan merupakan suatu hak yang wajib didapatkan oleh setiap masyarakat di Indonesia. Hal ini seperti yang tercantu dalam pembukaan Undang-Undang 1945 yang menjelaskan tentang memajukan kesejahteraan umum. Masyarakat yang mendapatkan kesejahteraan, merupakan masyarakat yang mampu untuk memenuhi suatu kebutuhan yang bersifat primer. Kesejahteraan merupakan suatu hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan dan ketentraman yang dirasakan oleh masyarakat. Menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia nomor 6 tahun 1974 Bab 1 pasal 2 ayat 1 (Suharto, 2014, hlm.3) menjelaskan mengenai kesejahteraan, yaitu:

“Kesejahteraan adalah suatu kehidupan dan penghidupan sosial materiil maupun spiritual yang di liputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial yang sebaik-baiknya bagi keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia dan Pancasila.”

Kesejahteraan di Indonesia erat kaitannya dengan sistem sosial dan ekonomi. Gambaran kesejahteraan di Indonesia bisa dilihat dari kondisi masyarakat sendiri, dimana masyarakat itu mampu memenuhi kebutuhan ekonomi yang mendasar mulai dari pangan, sandang dan papan. Terpenuhinya juga akan pendidikan formal dan informal.

Pembangunan kesejahteraan rakyat bertujuan untuk membangun kehidupan masyarakat yang bermartabat, dan berkualitas, antara lain terpenuhinya pemenuhan hak dasar seperti pangan, kesehatan, pendidikan, kesempatan kerja, perumahan, air bersih, pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan hidup, perlindungan hak atas tanah, rasa aman, serta kesempatan masyarakat untuk berpartisipasi dalam program pembangunan (Hertati, 2011, hlm.1-2).

Pemberdayaan merupakan suatu proses belajar untuk melepaskan hal-hal yang telah dimiliki, dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya (Satya, 2013, hlm.16). Pemberdayaan merupakan

upaya untuk meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat dengan pembangunan ekonomi tersebut maka akan terciptanya kondisi masyarakat yang sejahtera. Pemberdayaan dan Kesejahteraan keluarga (PKK) merupakan suatu gerakan nasional yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga sejahtera yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbudi luhur, sehat mandiri berkeadilan, maju, kesejahteraan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan. kesejahteraan keluarga merupakan tujuan utama PKK.

Pemberdayaan dalam keluarga adalah kemampuan dan peran serta dapat melaksanakan seluruh fungsi keluarga secara optimal. Fungsi-fungsi tersebut antara lain adalah fungsi agama, sosial budaya, cinta kasih, perlindungan, reproduksi, sosialisasi, pendidikan, ekonomi dan lingkungannya. Salah satu fungsi pemberdayaan keluarga adalah ekonomi, dimana pemberdayaan keluarga dalam bidang ekonomi lebih menekankan pada upaya pengkondisian penumbuhan minat dan motivasi usaha tenaga terampil bagi anggota keluarga melalui proses pembelajaran yang terarah dan berkelanjutan. Salah satu program yang digalakkan oleh BKKBN dalam upaya pemberdayaan keluarga adalah program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS).

Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) sendiri adalah suatu program yang pelaksanaannya diintegrasikan dengan program KB (Keluarga Berencana). Program ini merupakan suatu program dalam rangka pemberdayaan keluarga di bidang usaha dan tenaga terampil bagi Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I yang tergabung dalam kelompok UPPKS. Pelaksanaan program ini diperlukan kerjasama antara pelaksana program BKKBN dengan para kelompok UPPKS dan juga kerjasama di setiap anggota kelompok UPPKS itu sendiri. Diharapkan dalam kerjasama tersebut tidak ditemukan adanya penyimpangan-penyimpangan dan diharapkan agar dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga (Hardiansyah, 2012, hlm.22-24).

Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) merupakan wadah pemberdayaan keluarga untuk kegiatan ekonomi produktif dengan mengupayakan penumbuhan minat, peningkatan kualitas usaha sebagai suatu proses yang terarah, yang mengarah pada kualitas keluarga. Potensi ibu-ibu/wanita dalam keluarga dapat dibantu dan dirangsang untuk mengembangkan sikap mental yang

Nike Kania , 2018

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

positif dalam pemberdayaan ekonomi keluarga dan diajak untuk meningkatkan kemampuan dirinya, sehingga setiap keluarga diusahakan menjadi unit usaha ekonomi yang makin mandiri. Seperti halnya di wilayah Pesisir Pantai Kenjeran (Hertati, 2011, hlm.21-22) masyarakat sekitar pesisir pantai kenjeran Sukolilo yang jumlah penduduknya sekitar 4.152 orang sedangkan masyarakat yang memiliki mata pencaharian sebagai nelayan sekitar 576 dan terdapat 50 orang yang memiliki profesi sebagai pedagang krupuk olahan hasil laut. Dilihat dari tingkat perekonomiannya, masyarakat sekitar masih berada pada tahap ekonomi menengah kebawah dikarenakan mereka sangat bergantung pada hasil laut. Harapan satu-satunya yang bisa membuat masyarakat di Sukolilo untuk dapat mempertahankan hidupnya dan sumber pendapatannya hanya dari hasil laut. sehingga masyarakat tersebut mencari alternatif lain selain mengandalkan hasil laut yaitu dengan cara mengolah hasil tangkapan dari laut yang kemudian di jadikan krupuk yang beraneka ragam. Permasalahan selanjutnya yang datang adalah para pedagang krupuk olahan tersebut kurang begitu mementingkan kualitas dari pada barang dagangannya dan lebih mengutamakan kuantitas, selain itu pengemasan produkpun dilakukan ala kadarnya sehingga kurang diminati pelanggan. Pemerintah setempat memberikan solusi dengan didirikannya kelompok UPPKS yang didalamnya diisi kegiatan mengenai penyuluhan, pelatihan dan pinjaman modal. Setelah digulirkannya program UPPKS ini pendapatan mereka yang awalnya hanya berkisar dari 4 sampai 5 juta sekarang bertambah menjadi 7 sampai 8 juta tiap bulannya.

Kelompok pedagang krupuk olahan dibentuk karena adanya kesadaran pedagang untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Program yang dijalankan oleh Kecamatan Bulak melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) mencakup program jangka pendek yaitu konsolidasi kedalam dan program jangka panjang adalah peningkatan produksi yang berarti meskipun pelaksanaan program masih berjalan di tempat setidaknya dengan adanya kelompok pedagang maju bersama dapat memberikan para pedagang sarana untuk berinteraksi dan wadah untuk meningkatkan kapasitasnya sebagai para pedagang krupuk olahan yang berkualitas, baik dalam berorganisasi maupun teknik pengolahan yang baik, hal tersebut dibuktikan beberapa kelompok pedagang maju bersama dengan mengikuti gelar pameran bazaar di tingkat propinsi, kesadaran dan rasa solidaritas para pedagang

Nike Kania , 2018

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang tergabung pada kelompok pedagang maju bersama pada intinya merupakan bentuk budaya kelembagaan masyarakat yang baik dan pada akhirnya dapat memberikan manfaat yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraannya. Kelompok pedagang krupuk olahan dinilai sudah dapat menyesuaikan program yang telah di buat oleh pemerintah dengan keinginan dan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat, sehingga kelompok pedagang krupuk olahan dapat dikatakan sudah bisa menciptakan inovasi dan melembagakan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat pedagang krupuk olahan (Hertati, 2011, hlm.23-24).

Pelaksanaan pemberdayaan ekonomi keluarga melalui kelompok usaha di Kota Bandung sendiri diawali pada tahun 1981 dengan terbentuknya UPPKA-KB (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor Keluarga Berencana) disini terbentuklah 2 kelompok UPPKA-KB dan memperoleh bantuan dari DIP berupa alat penggilingan beras dan penggilingan Tahu di Kecamatan Babakan Ciparay. Pada tahun 1985 bertambah menjadi 5 kelompok UPPKA-KB. Pada tahun 1995 kelompok UPPKA ini menjadi 92 kelompok dengan didukung bantuan modal dari DIP, Telkom, LSOM, IWAPI, PT Panghegar dan Swadaya Masyarakat. UPPKA diubah menjadi UPPKS pada tahun 1996. Pada tahun 1996 juga terjadi lonjakan jumlah kelompok UPPKS hal ini terjadi dikarenakan gerakan ekonomi keluarga yang menjadikan kelompok usaha ini menjadi 1551 anggota dengan dukungan dana dari Yayasan Dana Sejahtera mandiri (YSDM) melalui BNI menyalurkan KUKESRA (Kredit Usaha keluarga Sejahtera) yang diawali dengan Takesra (Tabungan Keluarga Sejahtera).

Akibat krisis ekonomi yang berkepanjangan sejak 1997, hal ini menimpa juga kepada anggota-anggota UPPKS, kelompok usaha ini mengalami penurunan. Sebagian kelompok UPPKS mengalami usaha macet disebabkan meningkatnya harga-harga bahan baku untuk kegiatan usaha ekonomi produktif tidak terjangkau dan modalpun terbatas atau tidak memadai. Pada tahun 2004 Kredit Kukesra (Kredit Usaha Keluarga Sejahtera) dihentikan proses pencairannya, hal ini semakin memperburuk kondisi ekonomi kelompok UPPKS, dan ini terlihat dari semakin menurunnya jumlah kelompok UPPKS yang masih dapat menjalankan usahanya.

Kelompok UPPKS di Kota Bandung sendiri membentuk forum kemitraan yaitu FKMP-UPPKS. Forum ini dijadikan sebagai tempat

Nike Kania , 2018

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

komunikasi dan silaturahmi para pengelola kelompok UPPKS untuk dapat mengembangkan usaha serta memperluas jaringan pemasaran melalui kemitraan. Dalam pelaksanaan kegiatannya FKMP-UPPKS bekerjasama dengan Dinas/Instansi/Lembaga terkait, pihak swasta maupun BUMN adapun keanggotaanya yang dimaksud diantaranya peningkatan SDM anggota Kelompok UPPKS, pengembangan permodalan, manajemen dan juga pemasaran atau promosi produk.

Program UPPKS ini juga telah dilaksanakan di Kelurahan Neglasari Kota Bandung yang dimotori oleh Kader-Kader PKK. Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) merupakan program unggulan di PKK Kelurahan Neglasari serta masuk dalam 10 Program Pokok PKK yaitu Pengembangan Kehidupan Berkoperasi. Kelompok UPPKS di PKK Kelurahan Neglasari diberi nama UPPKS Dahlia. UPPKS Dahlia diresmikan pada tanggal 3 Oktober 2013 dengan SK Lurah Neglasari No. 003 Tahun 2013. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua PKK Kelurahan Neglasari diketahui bahwa mayoritas keadaan ekonomi keluarga di Kelurahan Neglasari berada pada ekonomi menengah kebawah. Sehingga program ini diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga yang berada di tingkat menengah kebawah. Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera hanya di fokuskan di RW 02 Kelurahan Neglasari. Salah satu alasan RW 02 dijadikan sebagai daerah percontohan program UPPKS menurut Ketua Lurah adalah keaktifan dari kader-kader PKK RW 02 dalam merangkul masyarakat terutama kelompok usaha kecil untuk ikut bergabung dalam anggota kelompok UPPKS. Dekatnya jarak RW 02 dengan kantor Kelurahan serta tempat tinggal Ketua PKK yang berada di RW 02 menjadi salah satu alasan wilayah tersebut dijadikan sebagai RW percontohan, hal ini dianggap mempermudah para kader dalam mengelola dan mengontrol program tersebut. Pada tahun 2014 kelompok UPPKS ini berhasil menjadi juara dalam lomba kelompok UPPKS terbaik di Kota Bandung. Sangat disayangkan program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera di RW 02 ini tidak diikuti oleh RW lainnya, padahal pada kenyataanya Kelurahan Neglasari ini dihuni oleh 9.924 jiwa yang terbagi ke dalam 8 RW (hasil sensus penduduk 2014). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hal ini, yaitu: (1) kurang meratanya informasi dan sosialisasi program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera, (2) serta pelaksanaan program yang masih

Nike Kania , 2018

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM USAHA PENINGKATAN
PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terpakunya kepada figur publik tertentu. Keberhasilan suatu program dipengaruhi oleh peran kader dan partisipasi masyarakat. Melalui masyarakat, diketahuilah berbagai potensi dan kebutuhan yang harus dipenuhi untuk mengetahui program apa yang akan berguna untuk mensejahterakan masyarakat.

Kelompok UPPKS Dahlia diketuai oleh Ibu Hj. Sunarti. Menurut wawancara yang dilakukan peneliti diketahui bahwa keanggotaan UPPKS Dahlia berjumlah 20 anggota dengan beragam jenis usaha, mulai dari makanan dan minuman (kasreng, roti, keripik ubi ungu), warung, *catering*, kerajinan tangan, *clothing* baju dll. Menurut beliau sasaran program ini adalah keluarga pra sejahtera, KS I, II, III. Keluarga yang telah lebih dulu memiliki kegiatan usaha serta yang ingin merintis usaha dari awal. Mereka pada mulanya di berikan penyuluhan dan pelatihan sebagai sebagai modal awal untuk terjun ke dunia wirausaha serta di berikan pendampingan dan di bentuk kepengurusan. Setelah dibentuk kepengurusan dilanjutkan dengan pembentukan pra koperasi, pra koperasi inilah yang menaungi kegiatan-kegiatan usaha kelompok UPPKS Dahlia. Setiap bulannya mereka diwajibkan untuk memberikan iuran, iuran ini dimaksudkan untuk tabungan anggota. Program UPPKS ini diperuntukan untuk membantu permodalan dan penambahan keuangan untuk keluarga melalui kegiatan wirausaha. Temuan di lapangan dari total 20 anggota, tidak semua kegiatan usaha mereka berjalan dengan lancar bahkan terkesan jalan di tempat. Peneliti membagi kelompok-kelompok tersebut ke dalam tiga kelompok, dimana tiga kelompok itu mewakili keadaan usaha para anggota UPPKS Dahlia.

Hasil temuan lapangan pada Kelompok pertama, ditemukan 8 kelompok usaha yang bisa dibilang maju dan berkembang dari kelompok lainnya, jenis usaha ini antara lain makanan-makanan serta konveksi pakaian. Dikatakan maju dan berkembang karena pada kenyataanya usaha yang mereka geluti berjalan sesuai dengan yang mereka harapkan.

Hasil wawancara peneliti terhadap kelompok tersebut didapatkan bahwa, mereka rata-rata memulai usaha jauh sebelum mereka tergabung ke dalam kelompok UPPKS. Mereka memiliki keinginan untuk memajukan usahanya agar tidak terlalu monoton dan agar pendapatannya mereka meningkat. Di kelompok UPPKS inilah mereka mencurahkan keluh kesah serta hambatan dari usaha mereka, dari diskusi-diskusi bersama anggota kelompok UPPKS inilah mereka

Nike Kania , 2018

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM USAHA PENINGKATAN
PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mendapatkan suatu pencerahan mengenai usahanya serta membagi pemikirannya dengan anggota kelompok UPPKS lainnya. Pada kelompok ini rata-rata telah dapat memperkerjakan lebih dari dua orang yang diperbantukan dalam kegiatan produksi. Mengenai pendistribusian produk serta bahan baku, mereka telah terlebih dahulu memiliki rekan jauh sebelum tergabung ke dalam kelompok UPPKS dan dengan bergabung di UPPKS mereka mendapatkan bantuan lainnya. Ketika ditanyakan mengenai omzet yang mereka dapatkan dari usahanya setiap bulan, mereka enggan untuk memberitahukan tetapi mereka mengatakan hasil dari usaha ini cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari serta membantu kebutuhan pegawai-pegawainya. Walau berjalan lancar menurut salah satu sumber yaitu ibu Evi (keripik ubi) usaha mereka terhambat dalam proses pendistribusian dimana keripik yang mereka buat mudah hancur pada saat dalam perjalanan, sehingga mereka hanya mendistribusikan di sekitaran Kota Bandung.

Kelompok kedua, yaitu kelompok usaha yang usahanya dikatakan berjalan di tempat. Kelompok ini berisikan usaha-usaha warung yang menjajakan kebutuhan sehari-hari, setidaknya terdapat 7 anggota kelompok yang tergabung dalam kelompok UPPKS yang membuka usaha warung penyedia kebutuhan sehari-hari. Alasan mereka tergabung ke dalam kelompok UPPKS adalah agar kegiatan usahanya terbantuan dari segi modal. Motivasi mereka dalam membuka usaha adalah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Karena usaha yang mereka geluti sama, menjadikan usaha mereka berjalan ditempat. Tidak seperti pada kelompok pertama yang bisa memperkerjakan pegawai, kelompok ini lebih mengutamakan anggota keluarga untuk kegiatan usahanya.

Kelompok terakhir yaitu kelompok yang dianggap kurang berhasil dalam kegiatan usahanya. Terdapat 5 anggota kelompok yang dianggap kurang berhasil. Menurut hasil wawancara, alasan mereka bergabung dengan kelompok UPPKS sama seperti pada kelompok pertama dan kedua yaitu untuk memenuhi kebutuhan kebutuhan ekonomi. Jenis usaha pada kelompok ini bisa dikatakan musiman, dikatakan musiman karena usaha ini ada ketika akan dilaksanakan suatu event-event tertentu serta ketika ada orderan saja salah satunya usaha pernak-pernik. Dikarenakan usaha ini musiman menjadikan usaha-usaha kelompok ini kurang berhasil dan kurang optimal dalam kegiatan usahanya. Menurut salah satu sumber mengatakan, mereka sebenarnya

Nike Kania , 2018

***PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM USAHA PENINGKATAN
PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tetap memproduksi pernak-pernik tetapi mereka terbentur dengan pekerjaan karena sebagian dari mereka selain berwirausaha mereka juga telah bekerja. Dari ketiga kelompok ini, sebagian besar terutama pada kelompok pertama masih tidak berani mempromosikan produk mereka dengan menggunakan media massa/internet. Sebenarnya mereka ingin melakukan promosi menggunakan media massa dalam mempromosikan produknya tapi karena terkendala pengetahuan serta biaya yang dianggap mahal, mereka menjadi enggan melakukannya. Adanya kekeliruan dalam hal pemasaran produk disadari betul oleh anggota serta pengurus UPPKS dan dalam hal evaluasi kegiatan pun sering tidak berjalan dengan optimal sehingga hasilnya juga menjadi tidak efektif. Seperti hasil wawancara yang peneliti lakukan di lapangan, diketahui bahwa kegiatan evaluasi dilakukan setelah mereka mengikuti event-event tertentu saja.

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat yang dalam kondisi saat ini tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan. Peran UPPKS adalah sebagai wadah pembinaan dan pengembangan keluarga. Khususnya dalam pengembangan fungsi ekonomi keluarga. Kelompok UPPKS ini berfungsi sebagai wadah untuk mengembangkan semangat dan kemampuan berwirausaha, mengorganisasikan usaha-usaha ekonomi produktif (Margared, hlm.2). Kelompok UPPKS Dahlia ini merupakan kelompok sosial yang menyelenggarakan program pemberdayaan dengan kegiatan wirausaha mandiri dengan sasaran masyarakat/keluarga dari ekonomi menengah kebawah. Kebutuhan hidup sekarang ini semakin meningkat dan kurangnya lapangan pekerjaan sehingga usaha mandiri seperti ini menjadi salah satu pilihan atau jawaban agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Hanya saja jalan menjadi seorang wirausahawan cenderung sulit untuk dilaksanakan seperti yang terjadi pada kelompok UPPKS ini, karena saingan usaha yang telah lebih dulu terkenal dan bauran pemasaran yang biasa-biasa saja serta modal yang masih terbatas. Walaupun demikian sampai saat ini, menurut penjelasan dari pengurus UPPKS dan anggota UPPKS serta pengamatan peneliti sendiri kegiatan-kegiatan usaha di kelompok UPPKS ini masih dapat berjalan dengan baik dan masih perlu untuk ditingkatkan. Selain kegiatan dari anggota kelompok UPPKS ada juga kegiatan pemberian pelatihan-pelatihan pada masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan diantaranya pelatihan kewirausahaan, pelatihan

Nike Kania , 2018

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memasak, pelatihan merias pengantin, pelatihan membuat pernak-pernik dari bahan bekas dll. Sehingga UPPKS ini tidak hanya bermanfaat untuk yang memiliki usaha atau yang merintis usaha saja, tetapi bermanfaat untuk masyarakat yang lain juga.

Melihat berbagai kenyataan yang terjadi dalam pelaksanaan program UPPKS di Kelurahan Neglasari, menarik minat peneliti untuk mengkaji lebih jauh mengenai program UPPKS dan partisipasi masyarakat dalam program ini serta dampak yang dirasakan oleh masyarakat/keluarga dari berlangsungnya program ini. Berdasarkan dari penjelasan di atas, maka peneliti mencoba mengangkat permasalahan tersebut ke dalam suatu studi dengan judul: **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) di Kelurahan Neglasari Kota Bandung.**

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan hasil observasi lapangan, ditemukan beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, sebagai berikut:

- 1) Keadaan ekonomi yang berada pada tingkat ekonomi menengah ke bawah menjadi salah satu alasan dibentuknya kelompok UPPKS.
- 2) Kegiatan kelompok UPPKS yang masih terpaku kepada figur publik tertentu, sehingga menghambat kreatifitas dan kemandirian warganya.
- 3) UPPKS Dahlia merupakan UPPKS percontohan di Kelurahan Neglasari meskipun keanggotaannya hanya berasal dari RW 02.
- 4) Pembinaan dan evaluasi kegiatan yang dilakukan oleh hanya dilaksanakan pada saat ada kegiatan-kegiatan tertentu, sehingga pencapaian dari tujuan program dirasa masih jauh dari kata tercapai.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; “Bagaimana Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) di Lingkungan Kelurahan Neglasari Kota Bandung?”

Nike Kania , 2018

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari rumusan masalah penelitian di atas, selanjutnya peneliti menyusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimana strategi pemberdayaan yang dilakukan di kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera di Kelurahan Neglasari?
- 2) Bagaimana partisipasi masyarakat di dalam program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera di Kelurahan Neglasari?
- 3) Bagaimana hasil yang dicapai dari program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera di Kelurahan Neglasari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan:

- 1) Untuk mengetahui strategi pembedayaan pada kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera di Kelurahan Neglasari
- 2) Untuk mendeskripsikan partisipasi masyarakat di dalam program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera di Kelurahan Neglasari
- 3) Untuk mengetahui hasil yang dicapai dari program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera di Kelurahan Neglasari

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat mempertajam kemampuan peneliti didalam penulisan karya ilmiah dan menambah khasanah peneliti tentang pemberdayaan masyarakat melalui program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS).
2. Secara Praktis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta bahan kajian lebih lanjut mengenai program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UPPKS).

E. Struktur Organisasi Skripsi

Nike Kania , 2018

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penulisan skripsi ini sistematika penulisan yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan. Pada bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi, rumusan masalah, tujuan, manfaat, definisi operasional serta sistematika penulisan.

BAB II. Kajian Pustaka. Pada bab ini akan dibahas mengenai pemberdayaan masyarakat, pegelolaan dan program uppks.

BAB III. Pada bab ini akan menjelaskan mengenai metode penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini akan menjelaskan mengenai analisis data, hasil pengujian penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB V. Kesimpulan dan Rekomendasi. Pada bab ini akan menjelaskan mengenai hasil penelitian dan rekomendasi yang dapat diberikan oleh penulis